



Premix



1. Premix BAI adalah campuran siap hampar Cold Paving Hot Mix Asphalt (CPHMA), baik untuk kondisi hangat (Warm Mix) maupun dingin (Cold Mix) mengacu pada SPESIFIKASI BINA MARGA Skh- 1.6.3.3. ASBUTON CAMPURAN PANAS HAMPAR DINGIN (COLD PAVING HOTMIX ASBUUTON, CPHMA) TAHUN 2013, dikemas dalam karung plastik @40kg/sack dan bisa disimpan hingga 6 bulan atau dengan kirim langsung curah dari AMP.
2. Penghamparan praktis, dengan tekstur hampir sama dengan ACWP Homix.
3. Bisa dihampar di jalan kabupaten, jalan lingkungan, jalan di pulau-pulau kecil dan daerah terpencil yang jauh dari AMP maupun untuk perbaikan/penambalan lubang jalan.
4. **Premix BAI** merupakan hasil pengembangan teknologi Asbuton, membuka peluang kerja sama dengan AMP setempat (optional) dan didukung pengendalian mutu yang optimal baik bahan maupun selama prosesnya oleh team teknis kami.

KEUNGGULAN :

- * Praktis, tinggal hampar dan padatkan.
- * Stabil dan Fleksibel.
- * Bisa disimpan lebih dari 6 bulan, tanpa ada perubahan kualitas.
- * Bisa dikirim dengan kemasan karung 40kg/sack atau curah. Baik melalui darat maupun laut.
- * Harga lebih murah dari Hotmix*.
- * Mutu lebih tinggi dari jenis coldmix lainnya.

** Tergantung biaya transportasi dan harga setempat.*

PT. BUTON ASPHALT INDONESIA

Makaliwe Office Park, Jl Dr. Makaliwe Raya No. 16 AB Grogol, Jakarta Barat 450

MARKETING JAKARTA :

Phone : 021 - 56959150 56959151
FAX. : 021 - 56944589
Email : info@bai.co.id

MARKETING KENDARI :

Bapak Lauba - 085241837845
Phone : 0401 - 3191963
Email : bai_kdi@yahoo.com

DATA TEKNIS :

- ◆ Spesifikasi mengacu pada SPESIFIKASI KHUSUS INTERIM SEKSI 6.3 ASBUTON CAMPURAN PANAS HAMPAR DINGIN (COLD PAVING HOTMIX ASBUTON) (SKh-1.6.3.3) yang diterbitkan Direktorat Jendral Bina Marga, Kementrian Pekerjaan Umum
- ◆ Diperuntukan bagi lalu lintas rencana di bawah 10.000.000 ESA.
- ◆ Tebal padat nominal minimum 30 mm dengan toleransi ketebalan +/- 3mm
- ◆ Persyaratan CPHMA padat :

KARAKTERISTIK CAMPURAN	STANDAR TES	PERSYARATAN	SATUAN
Rongga diantara mineral agregat (VMA)	SNI 06 2489-1991	Min. 16	%
Rongga dalam campuran (VIM)		4 - 10	%
Rongga terisi aspal (VFB)		Min. 60	%
Stabilitas Marshall pada temperatur 250 C (STABILITY)		Min. 800	Kg
Pelelehan Marshall (FLOW)		3 - 5	Mm
Stabilitas sisa setelah direndam selama 2x24 jam pada temperatur 250 C		Min. 75%	%

Sejak tahun 2012 sampai sekarang produksi ini telah digunakan pada jalan-jalan kabupaten di Propinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Pulau Mataram dan beberapa ruas di kota kolaka dan Makassar termasuk jalan 1 lingkungan perumahan baik sebagai pelapisan ulang, lapis penutup pada konstruksi jalan baru maupun untuk penambahan dan pemeliharaan jalan.

CARA PENYIMPANAN :

1. Simpan Premix BAI di tempat yang terlindungi dari sinar matahari dan hujan. Sinar matahari dapat menyebabkan kantong getas, mudah terkoyak dan akan mengurangi kualitas Premix BAI.
2. Tinggi tumpukan stack tidak boleh lebih dari 2,5 meter.
3. Kantong yang telah dibuka harus segera digunakan agar tidak mengurangi kualitasnya.

CARA PELAKSANAAN :

1. Pastikan kondisi pavement yang akan dihampar sudah stabil, cuaca cerah dan panas semua lubang telah ditambal, drainase sudah baik dan dibersihkan dari debu dan Material lepas lainnya.
2. Semprotkan **Prime Coat Cutback /Emulsi** jenis MC utk permukaan jalan baru/ aggregate base lubang yang akan ditambah, Untuk jalan lama, gunakan **Tack coat/Emulsi** jenis RC.
3. Hamparkan **Premix TM** baik menggunakan Finisher maupun Manual setelah diberi balok perata di kedua tepi jalan sesuai ketebalan rencana dengan tebal gembur umumnya 20 % lebih tinggi dari tebal padat dan ratakan dengan mistar perata. Jangan diinjak sebelum diratakan agar kepadatannya merata.
4. Padatkan dengan roda baja 4 ton (+-3-4 lintasan) atau 6 ton (+-2-3 lintasan) dan terakhir padatkan dengan **Pneumatic Tire Roller (PTR)**, secukupnya, pemadatan akan bertambah oleh lalu lintas setelah dibuka.
5. Lalu lintas bisa langsung dibuka setelah pemadatan oleh PTR selesai tanpa Finishing oleh roda Baja.